

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel merujuk pada unsur yang mengalami variasi dalam suatu peristiwa serta memiliki keterhubungan dengan fenomena lainnya (Azwar, 2022). Peneliti perlu berfokus pada fenomena utama serta aspek-aspek lain yang memiliki hubungan yang relevan, yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karier pada siswa MAN 1 Bantul.

1. Variabel Tergantung: Perencanaan Karier.
2. Variabel Bebas: Dukungan Sosial Orang Tua.

#### **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pengertian dari variabel yang tersusun dari karakteristik yang dapat diamati (Azwar, 2011). Definisi Operasional pada penelitian ini, sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Karier**

Perencanaan karier adalah proses terstruktur dan disengaja yang melibatkan pengetahuan diri, sikap, dan keterampilan dalam menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier.

##### **2. Dukungan Sosial Orang Tua**

Dukungan sosial orang tua diartikan sebagai berbagai bentuk bantuan, baik emosional, instrumental, informatif, maupun evaluatif,

yang diberikan oleh orang tua kepada anak melalui interaksi interpersonal yang responsif terhadap kebutuhan anak.

### C. Subjek Penelitian

Populasi merujuk pada kelompok subjek yang menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2022). Penelitian memerlukan penggunaan sampel daripada seluruh populasi guna mempertimbangkan efisiensi sumber daya (Azwar, 2022). Populasi penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas X MAN 1 Bantul, tanpa memandang tingkatan dan jurusan keahlian yang diambil. Kemudian, sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas X MAN 1 Bantul dengan estimasi 130 siswa.

Sampel dalam penelitian ini diperoleh melalui metode *non-probability sampling*, dengan pendekatan *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* merupakan metode pemilihan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden (Sugiyono, 2016). Pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yang sesuai dengan tujuan penelitian, disebut dengan *purposive sampling* (Sugiyono, 2016). Kemudahan dalam mendapatkan sumber data yang cocok dengan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya menjadi alasan peneliti memakai teknik *purposive sampling*. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan informasi yang relevan serta mendukung tujuan penelitian.

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Bantul, dimana terdapat kriteria subjek pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kelas X
2. Sekolah di MAN 1 Bantul
3. Laki-Laki/Perempuan

#### D. Metode Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan skala. Skala merupakan serangkaian pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh jawaban yang relevan (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan skala *Likert*, yang memungkinkan responden untuk menyatakan sikap positif atau negatif, serta tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Pernyataan-pernyataan pada skala sikap dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu pernyataan yang bersifat positif atau mendukung (*favourable*) dan pernyataan yang bersifat negatif atau tidak mendukung (*unfavourable*) objek sikap. Model skala *Likert* ini menawarkan empat alternatif jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

**Tabel 3.1.** Skor skala *Likert*

Pilihan Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

## 1. Skala Perencanaan Karier

Skala perencanaan karier dimodifikasi dari skala perencanaan karier milik Nuha (2023) yang didasarkan pada aspek-aspek perencanaan karier menurut (Dillard, 1985). Adapun modifikasi yang dilakukan oleh peneliti, meliputi modifikasi aitem untuk disesuaikan dengan subjek penelitian.

**Tabel 3.2.** *Blueprint* Perencanaan Karier

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan Diri	1, 4, 8, 6	2, 3, 5, 7	8
Keterampilan	9, 10, 13, 16	11, 12, 14, 15	8
Sikap	17, 18, 21, 22	19, 20, 23, 24	8
<b>Total Aitem</b>	<b>12</b>	<b>12</b>	<b>24</b>

## 2. Skala Dukungan Sosial Orang Tua

Skala dukungan sosial orang tua dimodifikasi dari skala milik Nurmala dkk. (2024). Skala ini disusun berdasarkan aspek dari Sarafino dan Smith (2011). Adapun modifikasi yang dilakukan oleh peneliti, meliputi modifikasi aitem untuk disesuaikan dengan subjek penelitian.

**Tabel 3.3.** *Blueprint* Dukungan Sosial Orang Tua

Aspek	Sebaran Aitem		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan Emosi	1, 3	2, 4	4
Dukungan Penghargaan	7, 8	5, 6	4
Dukungan Informasi	9, 10	11, 12	4
Dukungan Instrumental	13, 14	15, 16	4
<b>Total Aitem</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>16</b>

## E. Metode Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah teknik analisis dengan tujuan menilai distribusi data (Azwar, 2020). Uji normalitas dilakukan dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan perangkat lunak *SPSS 25 for Windows*. Data dianggap terdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan data dengan signifikansi kurang dari 0,05 dikategorikan sebagai tidak normal (Azwar, 2020).

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan metode *test for linearity* menggunakan perangkat lunak *SPSS 25 for Windows*. Uji ini dilakukan untuk menentukan hubungan linear antara dua variabel (Azwar, 2020). Jika hasil signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan linear antar variabel, jika kurang dari 0,05 maka dikatakan hubungan antar variabel tidak linear (Azwar, 2020).

### 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memanfaatkan teknik statistik *Pearson product-moment correlation*. Relasi antara kedua variabel diteliti untuk menilai sejauh mana keterkaitan di antara keduanya terjadi. Derajat kekuatan hubungan tercermin dari koefisien korelasi yang diperoleh. Nilai koefisien tersebut memberikan landasan objektif dalam menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak.

(Sugiyono, 2024). Jenis data yang digunakan dalam analisis ini harus berskala interval atau rasio. Koefisien korelasi dilambangkan dengan  $r_{xy}$ , yang nilainya berada dalam rentang -1 hingga +1 atau  $-1 \leq r_{xy} \leq 1$ . Apabila nilai  $r_{xy}$  sama dengan 0, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi atau hubungan antar variabel. Sebaliknya, jika nilai  $r_{xy}$  adalah +1, maka terdapat hubungan positif antar variabel, sedangkan nilai  $r_{xy}$  sebesar -1 menunjukkan adanya hubungan negatif antar variabel (Riadi, 2016).

## **F. Kredibilitas**

### **1. Validitas**

Validitas didefinisikan sebagai sejauh mana instrumen pengukur dapat mengukur apa yang diukurnya (Azwar, 2022). Validitas konten digunakan dalam penelitian ini. Para ahli berperan dalam menilai kompatibilitas instrumen dengan konstruk yang diukur melalui proses analitik sistematis. Validitas isi merupakan jenis validitas yang melibatkan ahli untuk menguji kesesuaian isi melalui analisis rasional (Azwar, 2022). Validitas isi dapat diperoleh melalui penilaian ahli (*expert judgment*) dengan cara melakukan evaluasi terhadap isi instrumen penelitian, biasanya dengan menggunakan kisi-kisi yang telah dibuat berdasarkan teori yang relevan (Sugiyono, 2024).

Penelitian ini menggunakan uji validitas isi dengan teknik statistik Aiken's V, di mana koefisien Aiken's V dihitung berdasarkan

hasil penilaian para ahli terhadap item untuk menentukan sejauh mana item tersebut secara akurat merepresentasikan struktur yang diukur.

Berikut ini adalah rumus Aiken's V:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Dengan keterangan:

V = indeks validitas Aiken V

s = r-lo

r = angka yang diberikan oleh judgement

lo = nilai validitas tertinggi

n = jumlah rater

c = nilai validitas terendah

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya karena memiliki tingkat konsistensi hasil ukur (Azwar, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach alpha* untuk mengukur reliabilitas. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai reliabilitas di atas 0,70 (Azwar, 2020). Semakin dekat skornya dengan 1,00, semakin.

Selain itu, aitem dianggap memiliki kontribusi terhadap reliabilitas instrumen penelitian apabila memiliki skor *revised item total* ( $r_{it} > 0,3$ ) yang berarti butir pertanyaan dapat dipertahankan, jika memiliki skor lebih dari ( $r_{it} > 0,5$ ) maka butir pertanyaan dianggap baik dan berkontribusi signifikan terhadap reliabilitas instrumen, namun apabila skor ( $r_{it} < 0,3$ ) maka butir pertanyaan tersebut perlu dipertimbangkan untuk dibuang atau digugurkan (Santoso & Widiana, 2022).

## **G. Rancangan Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

Pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2021) metode yang digunakan untuk mengukur korelasi antara dua variabel atau lebih adalah metode korelasional. Metode tersebut diterapkan untuk menganalisis keterkaitan antara dukungan sosial orang tua dengan perencanaan karier siswa di MAN 1 Bantul.

### **2. Prosedur Penelitian**

#### **a. Tahap Persiapan**

Peneliti menyusun permasalahan penelitian dengan menetapkan dukungan sosial orang tua sebagai variabel bebas serta perencanaan karier sebagai variabel terikat. Sebelum menentukan rumusan masalah, peneliti melaksanakan penilaian awal melalui wawancara dan pengamatan untuk mendapatkan pemahaman mengenai rendah atau tingginya dukungan sosial yang diterima siswa serta kondisi perencanaan karier yang mereka lakukan. Telaah pustaka dilakukan secara mendalam untuk meninjau berbagai teori yang relevan guna memperkuat dasar konseptual penelitian. Peneliti juga melakukan diskusi bersama dosen pembimbing untuk mengkaji signifikansi permasalahan yang diidentifikasi sekaligus memastikan bahwa variabel yang dipilih sesuai untuk diteliti.

Setelah arah penelitian ditetapkan, subjek penelitian dipilih sesuai kriteria yang telah ditentukan, yakni peserta didik kelas X di MAN 1 Bantul. Alat ukur disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian, lalu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan instrumen tersebut mampu mengukur variabel secara tepat dan stabil. Seleksi item dilakukan dengan mengeliminasi pernyataan yang tidak valid dan mempertahankan butir yang memenuhi kriteria pengukuran. Instrumen yang telah disempurnakan selanjutnya disebarkan kepada responden dalam format kuesioner digital melalui *Google Form*.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses pengambilan data dilaksanakan secara daring melalui penyebaran kuesioner digital menggunakan platform Google Form. Instrumen yang dipakai sebelumnya telah melewati tahap pengujian dan dinyatakan memenuhi syarat kelayakan. Pemilihan metode daring dinilai efisien untuk menjangkau partisipan yang telah ditentukan sesuai dengan sasaran penelitian. Setelah data terkumpul, tahap berikutnya yaitu pengolahan data untuk keperluan analisis.

c. Tahap Pengolahan Data

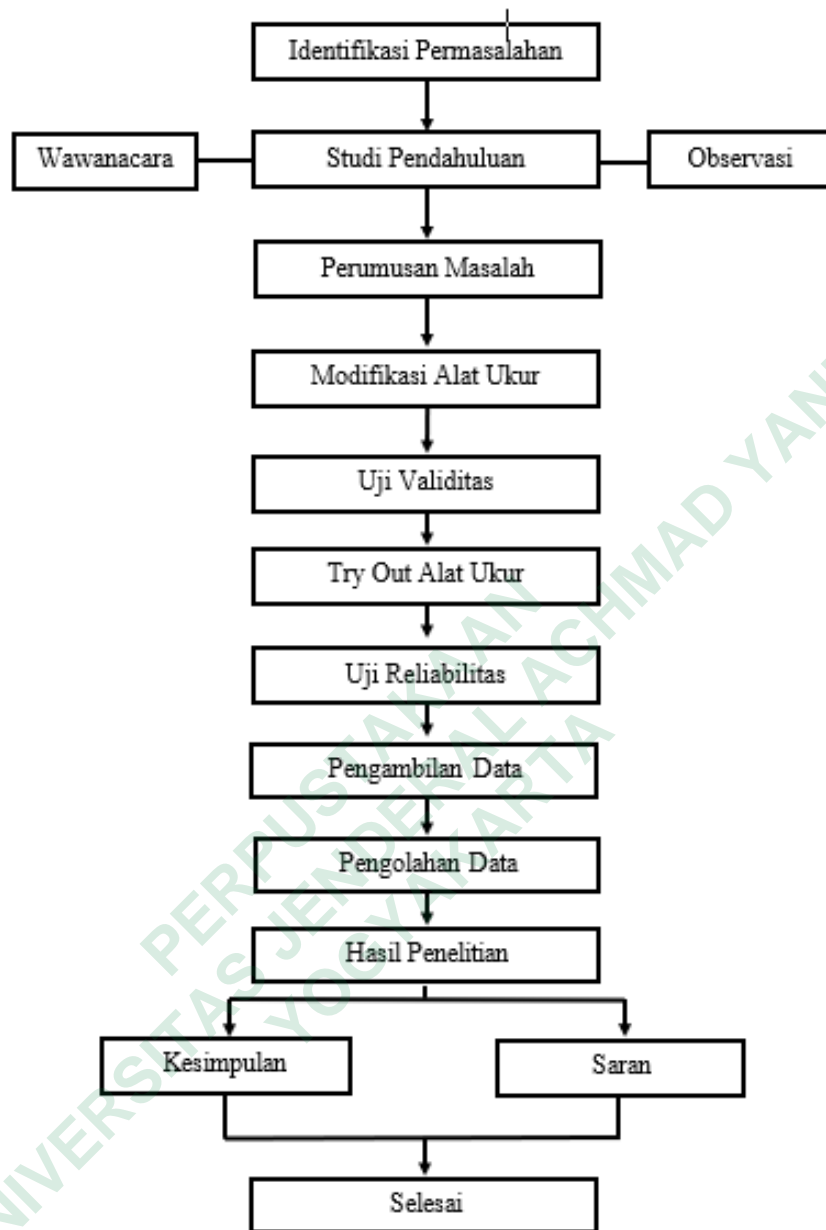
Data yang telah terkumpul dianalisis secara sistematis menggunakan program SPSS versi 25 untuk *Windows*. Analisis data dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil yang spesifik serta sesuai dengan rumusan tujuan penelitian. Hasil analisis kemudian

dijelaskan secara objektif berdasarkan perhitungan statistik dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Proses penjabaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara dukungan sosial orang tua dan perencanaan karier pada siswa.

d. Tahap Evaluasi

Peneliti melanjutkan dengan menyusun laporan penelitian secara sistematis dan jelas. Kemudian, berlandaskan pada hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merumuskan kesimpulan dan juga saran.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACIMAD YANI  
YOGYAKARTA



**Bagan 3.2.** Tahapan penelitian